SKRIPSI

SOSIALISASI PEMILU OLEH KOMISI PEMILIHAN UMUM KABUPATEN LANDAK KEPADA PEMILIH LANJUT USIA DIDESA HILIR KANTOR KECAMATAN NGABANG KABUPATEN LANDAK TAHUN 2024

Program Studi Ilmu Politik

Disusun Oleh :

Tri Ruchy Wahyono

NIM E1052191059

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

KOTA PONTIANAK

2025

LEMBAR PENGESAHAN

SOSIALISASI PEMILU OLEH KOMISI PEMILIHAN UMUM KABUPATEN LANDAK KEPADA PEMILIH LANJUT USIA DIDESA HILIR KANTOR KECAMATAN NGABANG KABUPATEN LANDAK TAHUN 2024

Oleh:

Tri Ruchy Wahyono

NIM. E1052191059

Dipertahankan di	: Pontianak
Pada Hari/Tanggal	: Rabu/14 Mei 2025
Waktu	: 15.00-17.00 WIB
Tempat	: Ruang Sidang 2

Tim Penguji

Ketua

Drs. Asmadi, M.Si
NIP. 196202041988101001

Sekretaris

Herri Junius Nge, S.Sos. M.Si
NIP: 198506092015041002

Penguji Ketua

Jumadi, S.Sos, M.Si, Ph.D
NIP: 197108051997021001

Penguji Pendamping

Syarifah Nurma Alhiani, M.Sos
NIP: 199306212022032011

Disahkan Oleh:
Dekan FISIP UNTAN

Dr. Herlan, S.Sos., M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Tri Ruchy Wahyono: Sosialisasi Pemilu oleh Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Landak kepada Pemilih Lansia di Desa Hilir, Kantor Kecamatan Ngabang, Kabupaten Landak Tahun 2024. **Skripsi. Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura, Pontianak Tahun 2025.**

Dalam sosialisasi kepada pemilih lanjut usia pada pemilu di Desa Hilir Kantor. Peneliti ingin mengetahui permasalahan yang menyebabkan kurangnya sosialisasi pemilu kepada pemilih lanjut usia di Desa Hilir Kantor. Tujuan penelitian ini membahas kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh Komisi Pemilihan Umum kepada pemilih lanjut usia di Desa Hilir Kantor Kecamatan Ngabang Kabupaten Landak Tahun 2024. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menyebutkan bahwa yang menyebabkan kurangnya sosialisasi yang di dapat pemilih lanjut usia yakni ada beberapa faktor. Faktor teknis adalah tidak adanya sosialisasi yang dilakukan oleh KPU maupun perangkat desa kepada pemilih lanjut usia, faktor administrasi yang berkaitan dengan permasalahan tempat pencoblosan yang berpindah tempat lain, faktor sosialisasi menyangkut KPU yang tidak mensosialisasikan pemilu kepada pemilih lanjut usia.

Kata kunci : Sosialisasi, Pemilih Lanjut Usia, Pemilihan umum.

ABSTRACT

Tri Ruchy Wahyono: Election Socialization by the General Election Commission of Landak Regency to Elderly Voters in Hilir Village, Ngabang District Office, Landak Regency in 2024. **Thesis. Political Science Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Tanjungpura University, Pontianak 2025.**

In socialization to elderly voters in the election in Hilir Kantor Village. The researcher wants to know the problems that cause the lack of election socialization to elderly voters in Hilir Kantor Village. The purpose of this study is to discuss the lack of socialization carried out by the General Election Commission to elderly voters in Hilir Kantor Village, Ngabang District, Landak Regency in 2024. The type of research used in this study is descriptive research, using a qualitative approach method. The results of the study stated that there were several factors that caused the lack of socialization received by elderly voters. Technical factors are the absence of socialization carried out by the KPU or village officials to elderly voters, administrative factors related to the problem of polling stations moving to other places, socialization factors concerning the KPU not socializing the election to elderly voters.

Keywords: Socialization, Elderly Voters, General Election.

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul Sosialisasi pemilu oleh komisi pemilihan umum Kabupaten landak kepada Pemilih lanjut usia Di Desa Hilir Kantor Kecamatan Ngabang Kabupaten Landak Tahun 2024. Judul ini dipilih karena di Desa Hilir Kantor masih banyak terdapat masyarakat yang masih kurang mendapatkan sosialisasi khususnya pemilih lanjut usia pada Pemilihan umum Tahun 2024, hal ini disebabkan karena berbagai faktor. Identifikasi masalah penelitian ini yaitu kurangnya sosialisasi pemilu kepada pemilih lanjut usia yang ada di desa hilir kantor Kecamatan Ngabang Kabupaten Landak yang ternyata masyarakat hilir kantor khususnya lansia masih banyak yang apatis dalam pemilu, perumusan masalah dalam penelitian ini kurangnya sosialisasi politik kepada pemilih lanjut usia sehingga mereka kesulitan dalam ikut memilih dan berpartisipasi dalam pemilihan umum.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif, dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya fenomena sosial dan masalah manusia. Menganalisis dan memaparkan kenyataan dari keseluruhan objek dan subjek serta mengungkapkan fakta, data dan informasi yang ada dengan menggali kebenaran atas fakta, data dan informasi yang diteliti.

Hasil penelitian ini terdiri dari berbagai faktor penyebab pemilih lanjut usia kurang mendapatkan sosialisasi yaitu, faktor teknis, faktor sosialisasi yang belum maksimal, faktor administratif dan faktor kesadaran politik masyarakat yang masih kurang peka terhadap pentingnya berpartisipasi dalam politik. Karena dalam

penelitian masih banyak kesalahan teknis yang masih terjadi pada saat pelaksanaan pemilu, sosialisasi politik yang kurang terhadap masyarakat, masih ada masyarakat yang tidak mengurus perpindahan dimana secara administratif tidak memenuhi syarat untuk ikut terdaftar dalam pemilu dan masih banyak masyarakat yang apatis terhadap politik sehingga kesadaran politik masyarakat masih kurang.

Hasil penelitian di lapangan, dengan kesimpulan yang sudah tertera di atas, ada beberapa saran yang ingin di sampaikan yaitu: Diharapkan kepada masyarakat Di Desa Hilir Kantor khususnya pemilih lanjut usia untuk lebih meningkatkan pengetahuan tentang politik, menjadi masyarakat yang baik dan benar tanpa harus golput apalagi menerima uang dari pihak mana pun demi membeli hak suara masyarakat serta ditingkatkan kinerja Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Landak dalam mensosialisasikan menyeluruh kepada masyarakat, khususnya pada pemilih Lanjut usia sehingga partisipasi pemilih lansia akan semakin meningkat di setiap pelaksanaan pemilu.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Tri Ruchy Wahyono
NIM	:	E1052191059
Program Studi	:	Ilmu Politik

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 19 Juli 2025

Yang membuat pernyataan



(Tri Ruchy Wahyono)

NIM. E1052191059

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras, Tidak ada keberhasilan tanpa kegagalan, dan tidak akan ada kemudahan tanpa doa serta ridho dari allah." (Tri Ruchy Wahyono)

Segala Puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Segala syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan saya kemudahan karena telah menghadirkan orang-orang yang berjasa untuk membimbing, memberi bantuan baik moril maupun materil, serta motivasi dalam proses penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan ketulusan dan kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT, karena hanya atas izin dan ridhonya maka skripsi ini dapat dibuat dan selesai tepat waktu.
2. Terima Kasih kepada kedua orang tua yaitu Bpk Edi Hartono Dan Ibu Putriani, atas segala kasih sayang, dukungan, serta doa yang selalu dipanjatkan dalam mengiringi setiap langkah saya. Dengan kesungguhan hati yang tulus, saya ucapkan terimakasih atas segala pengorbanan untuk dapat melihat anaknya yang berhasil menyelesaikan pendidikan sarjana.
3. Saudara serta kerabat yang senantiasa memberikan motivasi, semangat, perhatian dan doanya untuk terselesaikannya penulisan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul : " Sosialisasi pemilu oleh komisi pemilihan umum Kabupaten Landak kepada Pemilih lanjut usia Di Desa Hilir Kantor Kecamatan Ngabang Kabupaten Landak Tahun 2024 ". dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari jika penyusunan ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Herlan, S.Sos, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura. .
2. Drs. Asmadi, M.Si selaku Dosen Pembimbing Utama dan Herri Junius Nge, S.Sos, M.Si selaku Dosen Pembimbing Pendamping dan selaku koordinator prodi ilmu politik yang telah memberikan kemudahan dan arahan selama proses bimbingan dan penulisan Skripsi ini.
3. Jumadi, S.Sos, M.Si, Ph.D selaku penguji pertama dan Syarifah Nurma Afhiani, M.Sos selaku penguji kedua yang telah banyak memberikan kemudahan serta masukan guna kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini.
4. Deni Darmawan, SE, M.Si. Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan serta saran dalam penyusunan skripsi.
5. Terimakasih Bapak/Ibu Dosen, Staf Tata Usaha dan Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang telah banyak memberikan dukungan dalam usaha perkuliahan.
6. Masyarakat Di Desa Hilir Kantor serta Tokoh Masyarakat di Kecamatan Ngabang yang telah menjadi informan pada penelitian ini dan meluangkan waktu untuk memberikan informasi-informasi pendukung yang diperlukan

penulis dalam penyusunan skripsi ini.

7. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu oleh penulis yang telah banyak membantu sehingga terselesaikannya penyusunan skripsi. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis ingin pembaca memberikan kritik dan saran yang dapat membangun. Semoga segala kebaikan, bantuan dan dorongan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT, dan hasil karya yang dihasilkan ini dapat memberikan sumbangan pemikiran serta manfaat bagi pembaca.

Penulis menyadari Skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan.Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga hasil Skripsi ini dapat memberikan manfaat sertadapat dikembangkan lebih lanjut kedepannya.

Pontianak, 19 Juli 2025

Tri Ruchy Wahyono

DAFTAR ISI

Hal.
LEMBAR PENGESAHAN i
ABSTRAK ii
RINGKASAN SKRIPSI iv
PERNYATAAN KEASLIAN vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN vii
KATA PENGANTAR. viii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii
BAB I. PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang Penelitian 1
1.2. Identifikasi Masalah Penelitian 7
1.3. Fokus Penelitian… 8
1.4. Rumusan Masalah 9
1.5. Tujuan Penelitian 9
1.6. Manfaat Penelitian 10
1.6.1 Manfaat Teoritis 10
1.6.2 Manfaat Praktis 10
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA 12
2.1. Sosialisasi Politik. 12
2.2. Agen Sosialisasi. 15
2.3. Lanjut Usia 16
2.4. Penelitian Terdahulu Yang Relevan 18
2.5. Alur Pikir Penelitian 20
2.6. Pertanyaan Penelitian 21
BABIII. METODE PENELITIAN 22
3.1. Jenis Penelitian. 22
3.2. Langkah-langkah Penelian 23
3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian 24
3.4. Subyek dan Obyek Penelitian. 25
3.4.1 Subyek Penelitian. 26
3.4.2 3.4.2 Waktu Penelitian. 26

3.5. Teknik Pengumpulan Data.....26
3.6. Instrumen atau Alat Pengumpulan Data. 28
3.7. Teknik Analisis Data.....29
3.8. Teknik Keabsahan Data 31
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 34
4.1 Sejarah Komisi Pemilihan Umum…..34
4.2 Visi Misi…..37
4.3 Struktur Organisasi KPU Landak.....38
4.4 Tugas Dan Wewenang KPU… 39
4.5 Letak Geografis KPU Kabupaten Landak….....42
4.6 Jumlah Pemilih Lanjut Di Desa Hilir Kantor….....44
4.7 Jumlah DPT Berdasarkan Dusun… 45
4.8 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan.....46
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN….....48
5.1 Gambaran Umum Pemilih Lanjut Usia Di Desa Hilir Kantor… 48
5.2 Faktor Internal…..48
5.2.1 Faktor Teknis… 48
5.3. Faktor Eksternal 55
5.3.1 Faktor Sosialisasi….....55
5.3.2 Sistem Demokrasi… 73
BAB VI PENUTUP… 72
6.1 Kesimpulan….....72
6.2 Saran….....75
6.3 Keterbatasan Peneltian… 78
DAFTAR PUSTAKA.....80
Lampiran I Lokasi Penelitian. 82
Lampiran II Surat Tugas Penelitian….....84
Lampiran III Dokumentasi… 86
Lampiran IV Riwayat Hidup…..90

DAFTAR TABEL

Tabel Hal.

1.1 Data DPT Pemilih Lanjut Usia Dan Jumlah DPT Di Desa Hilir Kantor Pada Tahun 2024 5

1.2 Data DPT Lanjut Usia Yang Menggunakan Hak Pilih Berdasarkan Dusun Tahun 2024 6

3.1 Rencana Kegiatan Waktu Penelitian. 25

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pemilihan umum, atau pemilu, adalah pesta demokrasi yang dilakukan oleh sebuah negara. Pemilu adalah bagian penting dari demokrasi di sebuah negara. Rakyat memiliki otoritas tertinggi dalam sistem demokrasi. Artinya, rakyat memiliki hak untuk memilih kebijakan dan dasar negara melalui wakil mereka. Pemilihan wakil rakyat menjadi sangat penting untuk kemajuan negara. Menurut Pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017, pemilihan umum, yang juga dikenal sebagai pemilu, adalah proses yang diberikan kepada rakyat untuk memilih presiden, wakil presiden, anggota Dewan Perwakilan Rakyat, anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, dan anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah. Pemilihan umum ini diselenggarakan secara langsung dan umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil.

Didasarkan pada kebijakan ini, pemilu serentak di Indonesia pada tahun 2024 melibatkan pemilihan presiden dan wakil presiden serta anggota DPR, DPD, dan DPRD Provinsi dan Kabupaten/Kota. Kedaulatan rakyat dapat dicapai melalui pemilihan umum, juga dikenal sebagai pemilu. Pemilu juga tempat kompetisi. Proses pemungutan suara akan digunakan oleh pemilih untuk menentukan kemenangan suatu kandidat. Setiap warga negara memiliki hak untuk memilih dalam pemilu. sebagai alat yang sangat penting untuk pemilihan dan selain memilih wakil dan pemimpin rakyat yang akan memimpin pemerintahan , pemilu memberikan kesempatan bagi warga negara untuk

memilih pemimpin pemerintah yang dapat memenuhi keinginan mereka (Labodo, Ilham, 2015; 51). Problem penting tentang partisipasi politik muncul dalam kerangka pentingnya pemilu. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa partisipasi politik rakyat adalah komponen penting dari penyelenggaraan pemilu secara langsung. Oleh karena itu, sangat penting bagi partisipasi politik rakyat dalam proses penyelenggaraan pemilu (Rahmawati, 2018: 4). Dalam negara-negara yang menganut sistem demokrasi, orang biasanya percaya bahwa partisipasi masyarakat akan meningkat. Dengan cara ini, tingginya tingkat partisipasi menunjukkan bahwa warga mengikuti dan memahami masalah politik dan ingin berpartisipasi dalam kegiatan kegiatan tersebut. Negara yang memiliki demokrasi yang stabil biasanya memiliki tingkat partisipasi politik yang tinggi. Tahun 2019 menandai pemilu serentak pertama di Indonesia. Diharapkan, seperti yang dirasakan pemilih senior di Desa Hilir Kantor, pemilu serentak dapat mengurangi biaya dan waktu pelaksanaan.

Pemilu tahun 2024 menghadirkan banyak tantangan karena dilakukan secara serentak. Tingkat kesadaran masyarakat tentang pemilihan umum di Indonesia telah meningkat bersama dengan berbagai faktor yang dapat memengaruhinya. Program tersebut fokus pada pendidikan pemilih di daerah dengan partisipasi masyarakat rendah, rawan konflik, potensi pelanggaran pemilu tinggi. Ini salah satu program KPU untuk memberikan pendidikan pemilih yang berkesinambungan. Program ini dibuat tidak hanya meningkatkan kuantitas pemilih tapi juga untuk meningkatkan kualitas partisipasi masyarakat dalam pemilu dan pemilihan. Dijelaskan lebih lanjut dalam program desa tersebut tidak hanya terbatas pada pelaksaan desa tapi dapat juga di kelurahan, dusun, kampung

dengan sasaran strategis yakni memberikan pengetahuan kepemiluan dan demokrasi. KPU juga akan memfasilitasi pemilih lansia untuk Salah satunya dengan menyediakan layanan pencoblosan tanpa antrian bagi lansia hingga pendampingan di Tempat Pemungutan Suara atau TPS. penceblosan dalam penyelenggaran pemilu 2024. Selain itu, untuk menangani masalah yang mungkin muncul saat pemilih lanjut usia terlibat dalam pemilihan, termasuk kesulitan untuk mengikuti informasi, ketidakmampuan untuk memahami aturan dan prosedur pemilihan, dan kesulitan untuk mendapatkan informasi yang relevan dan akurat. Tujuan utama dari program KPU terhadap pemilih lanjut usia adalah untuk meningkatkan kualitas pemilih yang lebih berpengaruh, terinspirasi demokrasi, dan lebih memahami tuntutan demokratis. Hal ini dapat diperoleh dengan memberikan informasi dan pendidikan yang akurat dan relevan, serta meningkatkan kemampuan pemilih lanjut usia dalam mengambil keputusan yang benar dan bertanggung jawab.

Mereka tidak asing dengan proses pemilihan umum, tetapi mereka berada di usia yang sulit lagi. Tidak sedikit orang lanjut usia yang menghadapi kesulitan untuk tiba di TPS. Ini biasanya karena mereka sangat ingin mengambil bagian dalam pemilihan, tetapi mereka mungkin tidak dapat memilih karena lima jenis surat suara yang dilampirkan oleh KPU. Mereka juga mungkin tidak dapat memilih karena mereka sakit, menghadapi kesulitan berjalan, atau mulai kehilangan kesadaran. Dengan mempertimbangkan peristiwa yang terjadi di Desa Hilir Kantor KPU Landak berharap dapat memberikan perhatian khusus dan sosialisasi kepada pemilih lanjut usia, sehingga mereka dapat memilih dengan

benar dan aman. Mereka juga harus memiliki pendamping dan saranana prasarana sehingga mereka bisa optimal melakukan pemilihan dengan baik dan benar yang sama dari KPU untuk membantu mereka memilih. Oleh karena itu KPU perlu pendekatan khusus selama proses pemilu hingga pelaksanaan pemilu di Tempat Pemungutan Suara (TPS).

Terlebih lagi mengenai aksesibilitas dan masih kurangnya sosialisasi pemilu dari KPU. Oleh karena itu harus bekerja sama dengan Dinas Kesehatan, di setiap kecamatan atau kelurahan itu ada program lansia untuk mengadakan pelatihan pada pendamping. Kurangnya Pelatihan bagaimana mendampingi, melayani, dan memberdayakan lansia. Kalau dalam hal pemilu, bagaimana lansia bisa diikutsertakan dalam pemilu. untuk membangun negara yang demokratis, pemerintah harus terus melihat bagaimana warganya berperilaku. mengambil perhatian secara menyeluruh pada perubahan yang terjadi tidak hanya di tingkat politik nasional tetapi juga di bidang lain yang berkontribusi pada kehidupan negara dan persaingan dengan negara lain. Dalam pemilihan umum, pemilih diharapkan oleh semua pihak untuk dipengaruhi dan diyakinkan untuk mendukung kontestan dan kemudian memberikan suaranya kepada mereka. Oleh karena itu, sangat penting bagi KPU untuk mendidik pemilih lanjut usia agar mereka memahami proses pemilihan dan dapat mensosialisasikannya ke lingkungan sekitar dan rumah mereka..

Menurut Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Pemilu, pemilih adalah warga Negara Indonesia yang berusia 17 (tujuh belas) tahun atau lebih dan sudah kawin atau pernah kawin. Ini menunjukkan bahwa seluruh warga negara yang sudah memenuhi persyaratan sebagai pemilih termasuk dalam status pemilih dalam ranah pemilihan umum, juga dikenal sebagai pemilu. Pada hal ini, mereka yang berusia di bawah 21 tahun dianggap sebagai pemilih remaja dan menggunakan hak mereka sebagai pemilih pemula. Penjabaran undang-undang tersebut menunjukkan bahwa ia memprioritaskan pemilih yang berusia 60 tahun atau lebih. Orang-orang ini termasuk dalam kategori pemilih yang lebih tua.

Secara keseluruhan, jumlah DPT Di Desa Hilir Kantor pada Pemilu 2024 dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1.

Data DPT Lanjut Usia dan Jumlah DPT Di Desa Hilir Kantor Pada Tahun 2024

No	Tahun	Jumlah DPT Di Desa Hilir Kantor	Jumlah DPT Lanjut Usia	Presentase
1	**2024**	**9.307**	**627**	**6,73%**

Sumber : Kantor Desa Hilir 2024

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa jumlah DPT di Desa Hilir Kantor pada pemilu 2024 sebanyak 9.307 dan pemilih lanjut usia 627 pemilih.

Tabel 1.2.

Data DPT Lanjut Usia Yang Menggunakan Hak Pilih Berdasarkan Dusun Tahun 2024.

No.	Nama Dusun	Jumlah DPT Lanjut Usia 60 Tahun
1.	Hilir kantor	124
2.	Tungkul	104
3.	TebingTinggi	119
4.	Pasar Jati	57
5.	Pasar Baru	19
6.	Ria Sinir	17
7.	Maniamas	29
8.	Pasar Laut	9
9.	Tanjung	14
10.	SungaiBuluh	37
11.	Dara Itam	14
12.	Ria Sinir 1	10
13.	Tungkul 1	74
Jumlah		**627**

Sumber : Kantor Desa Hilir 2024

Berdasarkan tabel di atas pada tahun 2024 pemilih lanjut usia di beberapa Dusun yang menggunakan hak pilihnya. Lanjut usia merupakan fase yang pasti dilalui oleh setiap orang yang memiliki umur panjang atau melewati batas umur tertentu. Penggolongan lanjut usia menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan tentang kesehatan dikatakan bahwa lanjut usia adalah seseorang yang telah mencapai usia lebih dari 60 tahun keatas dan adanya penurunan kemampuan secara fisik seperti cepat lelah, sering sakit-sakitan, daya ingat menurun, mata rabun dan perubahan lainnya. Alasan peneliti mengangkat sosialisasi KPU kepada pemilih lanjut usia di desa hilir kantor dikarenakan peneliti melihat yang terjadi kelapangan bahwa kurangnya sosialisasi KPU terhadap pemilih lanjut usia serta pendamping terhadap pemilih lanjut usia sehingga peneliti disini tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut dan peneliti juga ingin mengetahui apa faktor dari kurangnya sosialisasi KPU terhadap pemilih lanjut usia di Desa Hilir Kantor.

1.2. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Tidak ada sosialisasi kepada pemilih lanjut usia sehingga mereka kesulitan dalam ikut memilih dan berpartisipasi dalam pemilihan umum. Oleh karena itu, diperlukan upaya sistematis dari lembaga KPU dan bekerja sama dengan lembaga pemerintah untuk menerapkan model komunikasi yang tepat kepada masyarakat untuk meningkatkan kesadaran politik

Sehingga proses demokratisasi di Indonesia dapat dimulai. Lansia harus menjadi tujuan sosialisasi karena mereka adalah kelompok penting.

2. Kurangnya sarana dan prasarana, Pemilu tahun 2024 KPU Landak, memiliki tantangan yang sangat besar khususnya pada pemilu. Seperti tidak ada nya akses khusus kepada pemilih lansia yang menunggu untuk mencoblos. Oleh sebab itu perlunya persiapan yang matang dan KPU Landak selaku penyelenggara dapat memberikan perhatian khusus. Dengan adanya perhatian khusus kepada pemilih lansia dapat memilih dengan baik dan benar serta seharusnya disediakan pendamping sama KPU untuk memudahkan mereka memilih.

1.3 Fokus Penelitian

Adapun penelitian ini hanya difokuskan pada faktor sosialisasi KPU terhadap pemilih lanjut usia pada pemilihan umum di Desa Hilir Kantor Kecamatan Ngabang Kabupaten Landak.

1.4. Rumusan Masalah

Menurut latar belakang di atas, penulis dapat merumuskan masalah ini sebagaiberikut: Faktor apa saja yang mempengaruhi Sosialisasi yang dilakukan oleh KPU Kabupaten Landak terhadap pemilih lanjut usia pada pemilihan umum di Kecamatan Ngabang Desa Hilir Kantor ?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis faktor kurangnya sosialisasi KPU terhadap pemilih lanjut usia dalam Pemilihan Umum di Kecamatan Ngabang Desa Hilir Kantor.

Sehingga proses demokratisasi di Indonesia dapat dimulai. Lansia harus menjadi tujuan sosialisasi karena mereka adalah kelompok penting.

3. Kurangnya sarana dan prasarana, Pemilu tahun 2024 KPU Landak, memiliki tantangan yang sangat besar khususnya pada pemilu. Oleh sebab itu perlunya persiapan yang matang dan KPU Landak selaku penyelenggara dapat memberikan perhatian khusus. Dengan adanya perhatian khusus kepada pemilih lansia dapat memilih dengan baik dan benar serta seharusnya disediakan pendamping sama KPU untuk memudahkan mereka memilih.

1.6 Fokus Penelitian

Adapun penelitian ini hanya difokuskan pada faktor sosialisasi KPU terhadap pemilih lanjut usia pada pemilihan umum di Desa Hilir Kantor Kecamatan Ngabang Kabupaten Landak.

1.7 Rumusan Masalah

Menurut latar belakang di atas, penulis dapat merumuskan masalah ini sebagaiberikut: Faktor apa saja yang mempengaruhi Sosialisasi yang dilakukan oleh KPU Kabupaten Landak terhadap pemilih lanjut usia pada pemilihan umum di Kecamatan Ngabang Desa Hilir Kantor ?

1.8 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis faktor kurangnya sosialisasi KPU terhadap pemilih lanjut usia dalam Pemilihan Umum di Kecamatan Ngabang Desa Hilir Kantor.

1.9 Manfaat Penelitian

Pada permulaan sampai akhir penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada penulis khususnya, dan segenap para pembacanya sebagai berikut:.

1.9.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan mahasiswa-mahasiswi ilmu politik dan meningkatkan pemahaman mereka tentang bidang akademis. Selain itu, diharapkan hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi ilmiah untuk kemajuan ilmu politik dan dapat digunakan sebagai acuan atau referensi bagi peneliti lain yang menyelidiki masalah yang sama.

1.9.2 Manfaat Praktis

1. Penulis: Penelitian ini dapat meningkatkan wawasan dan pengalaman langsung tentang bagaimana peran sosialisasi masyarakat dalam sistem demokrasi.
2. Para Lansia: Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pembaca, khususnya para lanjut usia, dan orang lain yang tertarik dengan masalah yang sama. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat membantu dan memberi masukan kepada pihak yang terkait dengan peneliti.

3. KPU: Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja organisasi agar dapat memaksimalkan sosialisasi pemilu kepada pemilih lanjut usia.